

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan:

1. Perencanaan etos belajar Agama Islam dalam mata pelajaran PAI

Perencanaan pembinaan etos belajar PAI di SMA Negeri 1 Susukan sudah ada, akan tetapi bentuknya tidak tertulis. Dalam menerapkannya guru mata pelajaran PAI menggunakan tindakan yang terstruktur dan sudah terencanakan, seperti pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik saat pembelajaran berlangsung maupun saat di luar pembelajaran. Pemberian motivasi yang dilakukan guru PAI ini membuat peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di mata pelajaran lain.

2. Pengorganisasian etos belajar Agama Islam dalam mata pelajaran PAI

Dalam pengorganisasian KBM seorang pendidik yang menjadi *organizator* di mana peran seorang *organizator* di sini menjadi pendidik, pembimbing, pengawas, pengarah, pelatih, penilai, dan pengevaluasi peserta didik baik di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Dengan peran tersebut pendidik wajib membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Begitupun di SMA Negeri 1 Susukan yang masih banyak mengalami kesulitan belajar peserta didik. Penyebab yang menimbulkan peserta didik kesulitan belajar salah satunya adalah karena selama pembelajaran peserta didik jarang memperhatikan pendidik saat menerangkan materi, mereka lebih memilih mengobrol, memainkan *handphone* dan ada juga peserta didik yang meminta izin ke toilet padahal setelah diteliti mereka pergi ke kantin. Selain itu tergantung kondisi dan situasi peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Jika peserta didik sedang tidak *mood* atau malas belajar, besar kemungkinan peserta didik tersebut tidak dapat memahami apa yang guru jelaskan karena

etos belajarnya kurang. Oleh karena itu, seorang pendidik wajib mengawasi dan membimbing peserta didik guna melihat sejauh mana kesungguhan dalam belajar dan sejauh mana etos belajar yang dimiliki peserta didik sehingga pendidik wajib memberikan motivasi kepada mereka yang mengalami kurangnya etos belajar.

## 2. Pelaksanaan etos belajar Agama Islam pada mata pelajaran PAI

Dalam pelaksanaan KBM seorang pendidik harus lebih bisa memotivasi peserta didik agar peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan etos belajar yang baik sehingga materi yang disampaikan dapat diterapkan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu guru harus bisa memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, karena jika perbuatan yang tidak baik diketahui oleh peserta didik maka peserta didik akan meremehkan gurunya, oleh karena itu sebelum memberikan pembelajaran sebaiknya guru membuat rancangan atau metode pembelajaran terlebih dahulu mengenai yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan KBM di SMA Negeri 1 Susukan belum berjalan begitu sempurna karena guru yang masih kewalahan dalam menghadapi peserta didik yang masih banyak susah diatur. Selain itu dalam kegiatan KBM juga masih banyak peserta didik yang sibuk dengan dunianya sendiri seperti memainkan handphone, mengobrol dan sebagainya sehingga guru harus sering mengingatkan peserta didik, maka dari itu peserta didik perlu diberikan motivasi yang tinggi agar sadar akan perannya. Guru bisa memotivasi dengan menggunakan metode atau cara belajar yang semenarik mungkin sehingga dapat menumbuhkan etos belajar peserta didik.

## 3. Hasil Pembelajaran melalui etos belajar Agama Islam pada mata pelajaran PAI

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti hasil pembelajaran melalui etos belajar di SMA Negeri 1 Susukan masih kurang karena masih banyak peserta didik yang belum sadar akan perannya sehingga masih belum mencapai hasil pembelajaran yang baik sesuai diharapkan guru. Seperti peserta didik yang asik

dengan dunianya sehingga guru harus selalu mengingatkannya membuat peserta didik terkadang masih bisa melawan atau mengeles, apalagi saat ijin ke wc dimana guru sudah menetapkan untuk tidak banyak orang yang keluar dan bergantian karena guru sudah mengetahui bahwa mereka tidak hanya pergi ke wc tapi akan berbelok ke kantin sekolah. Dilihat dari hal tersebut hasil belajar peserta didik masih kurang dalam etos belajar sendiri dan masih banyak yang dibawah KKM sehingga peserta didik membutuhkan motivasi atau etos belajar yang tinggi dari lingkungannya, seperti sekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Sekolah**

Saran untuk sekolah harus lebih meningkatkan etos belajar siswa dimulai dari perencanaan kegiatan dalam membuat metode belajar yang lebih menarik lagi agar peserta didik termotivasi. Selain itu sekolah harus lebih memperhatikan fasilitas yang menunjang KBM, seperti buku dan sebagainya, hal itu adalah salah satu dapat menumbuhkan etos belajar belajar peseta didik.

### **2. Bagi Pemerintah**

Pemerintah lebih mengayomi lagi dalam hal menunjang proses pembelajaran terutama dalam hal buku acuan untuk pembelajaran PAI.

### **3. Bagi Perguruan Tinggi**

Bagi perguruan tinggi harus bisa mendidik calon pendidik dengan lebih memberikan motivasi dalam etos belajar dan memberikan arahan mengenai kegiatan pembelajaran di sekolah

### **4. Bagi Masyarakat**

Masyarakat harus mendukung dalam peran peserta didik di sekolah agar dalam bermasyarakat peserta didik bisa mengambil baiknya atau dapat termotivasi untuk melakukan etos belajar.

### **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dalam melakukan penelitian, sebagai peneliti harus lebih efektif soal waktu, sebelum melakukan penelitian peneliti sebaiknya mengontak narasumber yang akan diwawancara terlebih dahulu agar dapat meneliti dengan

leluasa dan mendapatkan hasil maksimal. selain itu peneliti harus lebih mempersiapkan segala sesuatunya untuk penelitian. dan semoga peneliti sebagai calon pendidik dapat menjadikan peserta didik lebih meningkat etos belajarnya, dan dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik.